

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Pemberdayaan Kelompok Tani Dewasa Koplak Mandiri Melalui Program Pertanian Hidroponik Di Kampung Pangkalan 1 Kedung Halang Bogor” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti dapat simpulkan:

1. Terdapat beberapa kondisi yang didapatkan dari masyarakat oleh Kelompok Tani Dewasa Koplak Mandiri yaitu kondisi ekonomi, pendidikan dan sosial. *Pertama*, kondisi ekonomi masyarakat Kampung Pangkalan 1 Kedung Halang dapat dikategorikan masih membutuhkan bantuan. Dikarenakan pola pikir masyarakat yang masih menganggap bahwa setiap pekerjaan harus mendapatkan hasil yang besar dan instan. Pola pikir tersebut yang menyebabkan berkurangnya anggota pada usaha lingkungan yang dibentuk oleh Pujo Banga dan Iman Firmansyah. *Kedua*, kondisi pendidikan masyarakat di sana masih terbilang cukup baik, karena jika dilihat dari rata-rata pendidikan akhir masyarakat Kedung Halang adalah SMA. *Ketiga*, kondisi sosial pada masyarakat Kampung Pangkalan 1 Kedung Halang yang dapat dikatakan baik, karena dari cara masyarakat berinteraksi dengan sesama maupun orang luar mereka mempunyai karakteristik yang baik dalam berkomunikasi.
2. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Dewasa Koplak Mandiri, pada proses pelaksanaannya memperoleh 7 tahapan. 1) Tahapan Persiapan yaitu di mana pengurus mempersiapkan dan menyamakan semua persepsi masyarakat terkait pendekatan apa yang akan dipilih untuk menjalankan program serta meminta perizinan kepada aparat pemerintah

agar tempat yang akan dipilih untuk melaksanakan program dapat berjalan dengan lancar. 2) Tahap *Assessment*, tahapan tersebut melibatkan masyarakat dalam proses kegiatan agar mereka dapat mengetahui dan merasakan bahwa ada permasalahan di lingkungan mereka. 3) Tahap Perencanaan, pada tahapan ini masyarakat juga diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program yang dapat mereka lakukan. 4) Tahapan Rencana Aksi, tahapan tersebut menentukan program apa dan kegiatan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. 5) Tahapan Pelaksanaan Program, pada tahapan ini setiap proses pemberdayaan masyarakat yang sudah direncanakan dengan baik diharapkan dapat berjalan dengan lancar meskipun bisa terjadi yang tidak sesuai ketika berada di lapangan. 6) Tahap Evaluasi, tahapan ini merupakan proses pengawasan dari masyarakat atau petugas terhadap perkembangan program yang sudah dilaksanakan. 7) Tahap Terminasi, pada tahapan terakhir ini sering kali masyarakat sudah dianggap “mandiri” bukan karena perkembangan mereka melainkan karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dari terlaksananya program dan kegiatan di Kelompok Tani Dewasa Koplak Mandiri yaitu dari aparat pemerintah, di mana pada proses sebelum terbentuknya kelompok tani hingga ada sampai sekarang, bisa terwujud karena perizinan dari aparat pemerintah untuk memanfaatkan lahan pemerintah yang tidak terpakai. Faktor penghambat dari berjalannya kegiatan adalah dari anggota, yang mana masih ada sebagian anggota pada saat awal pelatihan hingga pelaksanaan program semakin berkurang. Karena masih ada beberapa dari anggota yang mempunyai pola pikir atau *mindset* bahwa mendirikan usaha lingkungan seperti pertanian hidroponik bisa mendapatkan hasil yang besar dalam waktu yang cepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan di Kelompok Tani Dewasa Koplak Mandiri perlu dilakukannya perbaikan. Sehingga kelompok tani mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi kelompok tani. Saran tersebut diantaranya :

1. Untuk pengurus Kelompok Tani Dewasa Koplak Mandiri diharapkan untuk menambah kepengurusan atau anggota agar dapat meningkatkan pelayanan pada usaha tani.
2. Diharapkan untuk meningkatkan produktivitas selain sayuran, agar dapat mengembangkan program pada usahatani.
3. Diharapkan untuk menambah kerja sama dengan beberapa supermarket atau swalayan. Agar dapat meningkatkan hasil panen serta meningkatkan penghasilan.